

DETERMINASI TRANSAKSI TRANSFER PRICING

Mariani¹, Muhammad Astri Yulidar Abbas², Firmansyah³, Agus riyanto⁴

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Correspondent: ann.mariani20@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of transfer pricing determination on companies in various industrial sectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. This type of data in the research process uses quantitative skunder data where the data is obtained from financial statements. Data collection technique using purposive sampling method. The samples used in this study were 110. Hypothesis testing of this study using multiple linear regression model with SPSS software. The results prove that tax burden and tunneling incentive have a positive effect on transfer pricing. While exchange rates and bonus plans have no effect on transfer pricing.

Keywords: *Transfer Pricing, ETR, Exchange Rate, Tunneling Incentive, Bonus*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Determinasi transfer pricing pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2022. Jenis data dalam proses penelitian ini menggunakan data skunder kuantitatif dimana data tersebut di peroleh dari laporan keuangan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode purposive sampling. Sampel yang di gunakan dalam Penelitian ini sebanyak 110. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda dengan software SPSS.

Hasil penelitian membuktikan bahwa beban pajak dan tunneling incentive berpengaruh positif terhadap transfer pricing. Sedangkan exchange rate dan bonus plan tidak berpengaruh terhadap transfer pricing.

Kata Kunci: *Transfer Pricing, ETR, Exchange Rate, Tunneling Incentive, Bonus*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dalam era modern dan globalisasi semakin berkembang pesat berkat adanya disrupsi teknologi. Kemajuan teknologi tersebut mengakibatkan perubahan signifikan dalam berbagai aspek kegiatan ekonomi, memaksa generasi Gen Z dan milenial untuk mengikuti perkembangan tersebut tanpa dapat menghindari. Hal tersebut membuat arus barang, jasa, serta investasi menyebabkan arus masuk dan keluar dari suatu negara tidak terdapat hambatan.

Praktik transfer pricing menyalahi aturan perpajakan, dikarenakan praktik tersebut mengurangi pendapatan pajak negara (Prananda & Triyanto, 2020). Masih terdapat perusahaan yang melakukan hak tersebut karena memang besar tarif pajak terutama di indonesia. Tarif pajak tinggi menjadi catatan penting bagi perusahaan gopublik untuk lebih berhati-hati dalam mengelola perusahaan. Hal tersebut menjadi bahan pertimbangan pemilik perusahaan untuk mempertimbangkan beban yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan laba yang maksimal. Exchange rate merupakan nilai tukar (kurs) uang dari mata uang yang berbeda yang digunakan sebagai pembayaran dalam perdagangan antar negara (Adhika & Wulandari, 2023). Dalam perdagangan international dibutuhkan kesepakatan pembayaran dalam mata uang yang sudah di sepakati bersama dengan kurs yang pastinya berbeda. Tunneling incentive menjadi

faktor selanjutnya dengan alasan dimana pemegang saham mayoritas mengalirkan sumber daya keluar dari perusahaan untuk kepentingan pemegang saham pengendali, hal ini akan berdampak pada kepemilikan saham minoritas (Wijaya et al., 2020). Permasalahan ini terjadi karena kurangnya regulasi yang mengatur hak dari pegang saham bukan pengendali (Maulani et al., 2021). Tunneling incentive berindikasi merugikan bagi negara maupun pemegang saham bukan pengendali.

Apabila prosentase kepemilikan asing lebih besar menyebabkan besar kendali atas perusahaan dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang boleh jadi hanya menguntungkan dirinya sendiri dalam penentuan harga transfer. Dengan menjual produk pada perusahaan terafiliasi akan terdindikasi tunneling pada perusahaan tersebut yang mana harga akan lebih murah daripada harga pasar (Mineri & Paramitha, 2021). Selain itu faktor yang dapat mempengaruhi ialah rencana bonus yang diberikan oleh pemilik terhadap manajemen. Terdapat bonus dapat memicu kinerja yang baik pada perusahaan.

TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teory Agency

Agensi merupakan sumber daya yang dimiliki oleh agent untuk kepentingan entitas (Leksono et al., 2019). Konsep ini mengacu pada keterkaitan antara prinsipal dan agen yang mana prinsipal sebagai pemilik perusahaan selaku owner yang memiliki kepentingan terhadap agen sebagai pelaksana keberlangsungan manajemen untuk dapat merealisasikan visi dan misi yang sudah dibuat. Sebagai gambaran bahwa, pemegang saham atau yang biasanya ada pada dewan komisaris sebagai prinsipal dan dewan direksi selaku agen.

Pajak

Pajak merupakan merupakan iuran wajib kepada negara yang sudah memiliki penghasilan (Mardiasmo, 2019). Terdapat dua peran utama dari pajak, yakni sebagai "sumber anggaran" yang bertindak sebagai salah satu sumber pendanaan bagi pemerintah guna mendukung pengeluaran mereka, dan sebagai "instrumen regulasi" yang berfungsi sebagai alat untuk mengatur dan menerapkan kebijakan pemerintah di bidang sosial dan ekonomi. Sebagai contoh, penerapan tarif pajak yang tinggi pada minuman keras bertujuan untuk mengurangi konsumsi minuman keras, sementara pajak yang tinggi pada barang mewah bertujuan untuk mengurangi gaya hidup konsumtif (Mardiasmo, 2019).

Transfer Pricing (Y)

Transfer Pricing ialah kesepakatan kedua pihak pada perusahaan gopublik yang memiliki relasi dengan tujuan dapat menurunkan pajak (Louw, 2020). Upaya memaksimalkan laba yang didapat perusahaan dengan melakukan penghematan pajak dalam satu period yaitu melakukan transfer pricing. Membuat catatan laporan keuangan yang baik dapat menarik investor baru. Kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan keuntungan dapat ditingkatkan melalui kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku. Ketika laba dan perencanaan pajak di atur dengan baik maka perusahaan tidak khawatir terhadap beban pajak yang harus dikeluarkan

Pajak merupakan faktor awal untuk terjadinya indikasi melakukan transfer pricing. Adanya kewajiban tersebut perusahaan melakukan terobosan bagaimana cara untuk menurunkan

pajak yang dibayar. Dasar pengenaan pajak yaitu pada diterimanya laba perusahaan, sehingga apabila perusahaan ingin menurunkan beban terutama pajak yaitu dengan membuat roadmap perencanaan pajak yang baik dari kegiatan ekspor impor (Tania & Kurniawan, 2019).

Beban Pajak

Beban pajak (ETR) merupakan iuran yang harus dibayar wajib pajak yang sudah memenuhi subyek dan obyek pajak (Adhika & Wulandari, 2023). Pajak dapat diartikan sebagai penerimaan yang diperuntukkan untuk membiayai operasional pada suatu negara. Bagi perusahaan, pajak merupakan beban yang harus dibayar pada negara tanpa terkecuali (Prasetio & Saputri Mashuri, 2021). Pajak memiliki tarif dan kareakterk yang berbeda beda disetiap negara yang memiliki hubungan istimewa. Pajak umumnya diukur dengan eraning tax ratio atau disingkat dengan (ETR) (Firmansyah et al., 2022).

Exchange Rate

Exchange rate (ER) ialah nilai tukar dengan mata uang negara yang berbeda diperuntukkan sebagai pembayaran dalam perdagangan antar negara (Adhika & Wulandari, 2023). Naik turunnya kurs menyebabkan banyak barang maupun jasa yang terpengaruh harganya sehingga hal ini membuat motivasi manager atau pimpinan perusahaan atau bahkan pemegang saham untuk melakukan transfer pricing (Avri Rahman & Cheisviyanny, 2020).

Tunneling incentive dipergunakan untuk mengalirkan aset entitas guna kepentingan pemegang saham pengendali (Maulani et al., 2021). Adanya transaksi pihak relasi menggambarkan indikasi tunneling pada perusahaan multinasional. Transaksi antar relasi umumnya dilakukan dengan menjual maupun mmebeli suatu barang dengan harga yang relatif murah, transaksi ini bertujuan pada kepentingan saham pengendali (Mispiyanti, 2015).

Bonus plan yaitu cara pemilik perusahaan memberi penghargaan pada dewan direksi dan staff guna meningkatkan kinerja manajemen selaku penanggungjawab perusahaan yang telah menjalankan perusahaan dengan baik yang dibuktikan dengan mendapatkan laba maksimal (Adhika & Wulandari, 2023). Strategi manajemen dengan melihat kemampuan perusahaan dapat dilihat pada laba yang di dapat selama periode tertentu misal triwulan, semester maupun satu tahun laporan.

Memberikan bonus jika dilakukan dengan benar akan mendorong peningkatan kinerja dan laba pada perusahaan yang dipimpin oleh orang yang baik, hal ini juga akan mempengaruhi beban pajak pada perusahaan tersebut (Prabaningrum et al., 2021). Pemberian bonus dengan berlandaskan laba menjadi hal yang sering dilakukan untuk memberikan award kepada top manajemen (Esa Agustin & Hari Stiawan, 2022).

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metodologi riset ini yaitu kuantitatif diharapkan dapat mengetahui adatidaknya pengaruh antar variabel. Penelitian ini, menggunakan pendekatan asosiatif deskriptif yaitu mengetahui apakah terdapat pengaruh antar variabel

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini tahun 2018-2022 yang terdapat pada BEI sektor aneka industri. Dalam jangka 5 taun dipilih untuk membandingkan keadaan perusahaan selama 5 tahun, hal ini akan menarik ketika adanya pandemi covid-19 kurang lebih 2 tahun. Populasi penelitian sektor aneka industri berjumlah 57 (Eddyelly.com, 2022).

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:81).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda di atas diperoleh model koefisien regresi sebagai berikut:

$$Y = -0.015 + 0.033X_1 + 0.014X_2 + 0.409X_3 + 0.002X_4 + e$$

Keterangan:

- a. Nilai konstanta dari persamaan regresi yaitu bernilai negatif -0.015 hal ini menunjukkan jika variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 turun maka nilai variabel Y juga akan turun.
- b. Nilai konstanta dari persamaan regresi beban pajak sebesar 0.033 menunjukkan jika pengaruh beban pajak bertambah satu satuan dengan asumsi variabel yang lain tetap, maka tingkat *transfer pricing* akan bertambah sebesar 0.033.
- c. Nilai konstanta dari persamaan regresi *exchange rate* sebesar 0.014 menunjukkan jika pengaruh *exchange rate* bertambah satu satuan dengan asumsi variabel yang lain tetap, maka tingkat *transfer pricing* akan bertambah sebesar 0.014.
- d. Nilai konstanta dari persamaan regresi *tunneling intencive* sebesar 0.409 menunjukkan jika pengaruh *tunneling intencive* bertambah satu satuan dengan asumsi variabel yang lain tetap, maka tingkat *transfer pricing* akan bertambah sebesar 0.409.
- e. Nilai konstanta dari persamaan regresi bonus *plan* sebesar 0.002 menunjukkan jika pengaruh bonus *plan* bertambah satu satuan dengan asumsi variabel yang lain tetap, maka tingkat *transfer pricing* akan bertambah sebesar 0.002.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Beban pajak berpengaruh positif terhadap terhadap transfer pricing, manajemen memanfaatkan celah aturan perpajakan untuk melakukan praktek transfer pricing
2. Exchange rate tidak berpengaruh terhadap transfer pricing, jika terdapat peningkatan maupun tidak dari nilai tukar uang tidak dapat mempengaruhi keputusan perusahaan dalam menetapkan keputusan transfer pricing

3. Tunneling incentive berpengaruh positif terhadap transfer pricing, semakin besar saham yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali, maka semakin besar pula peluang suatu perusahaan untuk melakukan transfer pricing
4. Bonus plan tidak berpengaruh terhadap transfer pricing, dengan nilai laba yang stabil menunjukkan perusahaan kurang tertarik dalam memanipulasi laba dengan melakukan transfer pricing
5. Secara simultan atau bersama-sama beban pajak, exchange rate, tunneling incentive, dan bonus plan memiliki pengaruh terhadap transfer pricing

Kutipan dan Referensi

- Adhika, F. N., & Wulandari, S. (2023). Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, Exchange Rate, dan Intangible Asset terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 246–253. <https://doi.org/10.33087/EKONOMIS.V7I1.900>
- Avri Rahman, W., & Cheisviyanny, C. (2020). Pengaruh Mekanisme Bonus, Exchange Rate, Intangible Assets, dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 2(3). <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.272>
- Cahyani Putri Wulandari, L. (2023). Pengaruh Tax Minimization, Exchange Rate dan Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(1), 2615–3009.
- Darma, S. S. (2020). Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Tunneling Incentive, dan Bonus Plan Terhadap Transaksi Transfer Pricing Pada Perusahaan Multinasional Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(3). <https://doi.org/10.32493/jee.v2i3.6811>
- Eddyelly.com. (2022). Daftar Perusahaan Manufaktur Tahun 2022. Eddyelly.Com . <https://www.eddyelly.com/2022/08/daftar-perusahaan-manufaktur-tahun-2022.html>
- Esa Agustin, & Hari Stiawan. (2022). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus Dan Exchange Rate Terhadap Keputusan Untuk Melakukan Transfer Pricing. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1). <https://doi.org/10.54259/akua.v1i1.254>
- Firmansyah, F., & Layli, M. (2022). Personal Taxpayer Compliance in Terms of Tax Rates, Understanding of Tax Regulations, and Quality of Service. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 15(2), 224-234.
- Firmansyah, F., Layli, M., & Utomo, C. M. F. (2022). Agresivitas Pajak Ditinjau dari Resiko Perusahaan, Likuiditas dan KAP Big Four. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1). <https://doi.org/10.35138/organum.v5i1.209>
- Ghozali. (2018). aplikasi analisis multivariate dengan IBM SPSS 25 edisi 9.
- Hutauruk, M. R. (2021). Dampak Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19 Terhadap Harga Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 241-252.
- Hutauruk, M. R. (2021). The impact of severe acute respiratory syndrome Coronavirus 2 pandemic on the IDX composite through us dollar exchange rates mediation: Evidence from Indonesia. *Journal Of Critical Reviews*, 8(1), 459-470.

- Hutauruk, M. R., Firmansyah, F., Riyanto, A., Rohmah, S., Bachtiar, Y., & Sabran, S. (2023). The impact of capital intensity and corporate social responsibility on tax aggressiveness with profitability moderated role: Study on consumption good industry sub-sectors company In Indonesia Stock Exchange 2017-2022. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 20(2), 347-356.
- Hutauruk, M. R., Rohmah, S., & Dharmawan, S. (2022). Dampak Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Pada Return Saham Dimoderasi Return On Assets. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(2), 170-183. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i2.780>
- Hutauruk, M. R., Yanti, N., & Nurjannah, R. (2022). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Asing terhadap Manajemen Laba. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 73-84.
- Kurniawan, M. S., Sutjiatmo, B. P., & Wikansari, R. (2018). Pengaruh Pajak dan Tunneling Incentive Terhadap Tindakan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Prosiding Seminar Nasional Pakar*. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.2725>
- Leksono, A. W., Albertus, S. S., & Vhalery, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode Tahun 2013– 2017. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(4). <https://doi.org/10.30998/jabe.v5i4.4174>
- Lestari, D. M., Hasanah, H., & Surachman, S. (2021). Beban Pajak, Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Praktik Transfer Pricing. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 7(1). <https://doi.org/10.25134/jrka.v7i1.4399>
- Louw, F. (2020). Berbagai Faktor Yang Memengaruhi Perusahaan Dalam Pengambilan Keputusan Transfer Pricing. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 16(2). <https://doi.org/10.29406/jmm.v16i2.2273>
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan* (2019th ed.).
- Marfuah, M., & Azizah, A. P. N. (2014). Pengaruh pajak, tunneling incentive dan exchange rate pada keputusan transfer pricing perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 18(2), 156–165. <https://doi.org/10.20885/JAAI.VOL18.ISS2.ART6>
- Martinus Robert Hutauruk, Agus Riyanto, & Greacela Utami Putri. (2022). The Factors Impact On Earnings Management On Indonesia Mining Company . *Jurnal Akuntansi*, 26(3), 443–463. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i3.1067>
- Maulani, S. T., Ismatullah, I., & Rinaldi, R. (2021). Pengaruh Pajak dan Tunneling Incentive Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terindeks di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1). <https://doi.org/10.35906/jep01.v7i1.682>
- Mineri, M. F., & Paramitha, M. (2021). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Meaknisme Bonus, dan Profitabilitas Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(1). <https://doi.org/10.25139/jaap.v5i1.3638>

- Mispiyanti, M. (2015). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Journal of Accounting and Investment*, 16(1), 62–74. <https://journal.umy.ac.id/index.php/ai/article/view/1348>
- Ningtyas, F., & Mutmainah, K. (2022). Determinan Tax Haven, Bonus Scheme, Tunneling Incentive dan Debt Covenant Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer Pricing. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 3(2). <https://doi.org/10.32500/jebe.v3i2.2651>
- Prabaningrum, D. D., Astuti, T. P., & Harjito, Y. (2021). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Bonus Plan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perusahaan Melakukan Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 5(1). <https://doi.org/10.29040/jie.v5i1.1472>
- Prananda, R. 'Aisy, & Triyanto, D. N. (2020). Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, Exchange Rate, dan Kepemilikan Asing Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.30914>
- Prasetio, J., & Saputri Mashuri, A. A. (2021). Pengaruh Pajak, Profitabilitas, dan Kepemilikan Asing terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 5(1). <https://doi.org/10.32897/jsikap.v5i1.191>
- Rifqiyati, R., Masripah, M., Miftah, M., Ekonomi dan Bisnis, F., & Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, U. (2021). Pengaruh Pajak, Multinasionalitas, dan Tunneling Incentive terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(3), 167–178. <https://doi.org/10.35912/JAKMAN.V2I3.214>
- Riyanto, A., & Adriani, A. Norlena.(2021). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1).
- Riyanto, A., & Puji Setiawati, D. (2022). Pengaruh Faktor Internal Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syari'ah*, 11(2), 363-387.
- Rohmah, S., Setiawati, E., Chairuddin, S., & Aditama, R. (2023). Pengaruh Akuntansi Forensik, Whistleblowing System dan Audit Investigasi Dalam Pengungkapan Fraud: (Studi kasus pada Inspektorat Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan Inspektorat Daerah Kota Samarinda). *Nusantara Innovation Journal*, 2(1), 65–74. <https://doi.org/10.70260/nij.v2i1.24>
- Rosmawati, D., & Ginting, W. (2022). Pengaruh Effective Tax Rate, Bonus Mechanism, Debt To Equity Ratio, Dan Exchange Rate Terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Acman: Accounting and Management Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.55208/aj.v2i1.32>
- Tania, C., & Kurniawan, B. (2019). Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus dan Keputusan Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 2(2). <https://doi.org/10.33365/tb.v3i2.329>

- Tribunsumbar. (2022). Menilik Kembali: Kasus PT Adaro yang Diduga Terlibat Transfer Pricing dan Kaitannya dengan PSAK No. 7. *Tribun Sumbar*. <https://www.tribunsumbar.com/menilik-kembali-kasus-pt-adaro-yang-diduga-terlibat-transfer-pricing-dan-kaitannya-dengan-psak-no-7>
- Wijaya, I., Wijaya, I., & Amalia, A. (2020). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Dan Good Corporate Governance Terhadap Transfer Pricing. *Profita : Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 13(1), 30–42. <https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13i1.003>
- Yanti, N., Sarwani, S., & Rosari, N. (2021). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dimoderasi Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, 4(1), 55-71.
- Yumma, Z., Sumiati, A., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Effective Tax Rate (ETR), Exchange Rate dan Tunneling Incentive terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 2(1). <http://pub.unj.ac.id/index.php/jbmk/article/view/203>
- Yunan, N. (2023). PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT, PROFITABILITAS DAN FIRM SIZE, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MEDIA EKSPOSURE SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)*, 4(1), 172-182. <https://doi.org/10.36312/jcm.v4i1.1314>
- Yunan, N., & Prasetyo, L. (2023). PENDAMPINGAN PELAPORAN SPT ORANG PRIBADI DI WILAYAH KAMPUNG BAQA. *JEMBA: JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 2(2), 165–172. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/JEMBA/article/view/5328>
- Yunan, N., Kadir, & Anwar, K. . (2021). PENGARUH KINERJA KEUANGAN, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT . *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 171–193. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i1.485>